

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan r hasil atau pearson correlation sebesar 0,514 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*. Kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 26,4%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar visual maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Jadi siswa yang gemar membaca dan senang memperhatikan gambar-gambar maupun video tentang Pendidikan Agama Islam akan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Ada pengaruh Gaya Belajar Auditorial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan r hasil atau pearson correlation sebesar 0,428 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti*

atau sedang. Kontribusi gaya belajar Auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 18,3 % . Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar auditorial maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman akan mudah memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Ada pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan r hasil atau pearson correlation sebesar 0,342 kekuatan hubungan menunjukkan *rendah atau lemah*. Kontribusi gaya belajar Kinestetik terhadap kenaikan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 11,7 % . Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar kinestetik maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang senang melakukan praktek mereka akan mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik, dimana dalam pembelajaran PAI biasanya dilakukan dengan praktek.
4. Dari hasil uji t yang digunakan dihasilkan output nilai Signifikansi (Sig.2tailed) sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan antara prestasi kelompok dari setiap gaya belajar. Uji regresi setiap gaya belajar terdapat perbedaan yaitu Gaya Belajar Visual hasil nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,514 dan nilai R Square sebesar 26,4 % .

Untuk Gaya Belajar Auditorial hasil nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,428 dan nilai R Square sebesar 18,3 %. Sedangkan Gaya Belajar Kinestetik hasil nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,342 dan nilai R Square sebesar 11,7 %. Dari hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa *Gaya Belajar Visual* yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Nilai R dari *koefisien korelasi sebesar 0,514*. Sedangkan Nilai R Square Gaya Belajar Visual (X_1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) sebesar 0,264 atau bisa dikatakan memiliki *pengaruh kontribusi 26,4 %* terhadap Prestasi Belajar PAI (Y).

5. Ada pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan r hasil sebesar 0,560 kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*. Kontribusi gaya belajar terhadap kenaikan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 31,3 %.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh gaya belajar visual, auditori, kinestetik dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut teori De Porter cirri-ciri siswa gaya belajar visual antara lain rapi, teratur, teliti dan lebih mengingat apa yang dia lihat. Siswa bertipe ini dapat mengoptimalkan pemahamannya dengan menggunakan tampilan-tampilan

visual, seperti menjelaskan dengan buku yang ada, menuliskan materi di papan tulis, menempelkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, video-video tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan tampilan-tampilan visual lainnya yang bisa mendukung proses belajar mengajar.

Siswa bertipe auditorial menurut DePorter memiliki ciri – ciri mudah terganggu dengan keributan, lebih mengingat apa yang didengar, suka belajar dengan mendengarkan musik, suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar. Siswa bertipe auditorial dapat mengoptimalkan pemahamannya dengan metode ceramah yang menyenangkan dan juga diskusi tanya jawab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan siswa bertipe kinestetik menurut DePorter berciri-ciri lebih mengingat yang diperagakan, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian, menanggapi perhatian fisik dan menyukai permainan yang menyibukkan. Siswa bertipe kinestetik dapat mengoptimalkan pemahamannya dengan metode praktik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara terpisah maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan . Hal ini mengandung implikasi secara empiris bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dapat dilakukan dengan mengajak siswa mengenali dan memahami gaya belajarnya dan mengoptimalkan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dilakukan dengan mengupayakan penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar yang mampu mengarahkan dari tiap-tiap gaya belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas , dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam 1 Durenan sebagai berikut :

1. Kepada SMK Islam 1 Durenan

Supaya skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan bagi siswa khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan gaya belajar siswa .

2. Kepada IAIN Tulungagung

Supaya dapat digunakan untuk menambah khazanah untuk perkembangan perpustakaan.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru diharapkan mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing – masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin.
- b. Dengan keunikan gaya belajar masing-masing siswa, maka guru harus memahami kondisi demikian, yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan cara belajar siswa mereka masing-masing.

4. Bagi siswa

- a. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa.
- b. Hendaknya siswa meningkatkan gaya belajar mereka masing – masing melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajarnya sendiri.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, agar lebih memperhatikan aktivitas – aktivitas siswa di dalam maupun di luar sekolah. sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain yang diteliti dalam penelitian ini.

